

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat berharga bagi setiap orang, baik sehat rohani maupun jasmani, terutama di era globalisasi ini dimana sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya pintar dan mampu bersaing tetapi juga sehat. Apalah arti ilmu pengetahuan yang kita miliki jika kita tidak sehat karena kesehatan akan mempengaruhi kualitas kerja kita.

Sehat menurut WHO adalah sesuatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya bebas dari kecacatan dan kelemahan. Sehubungan dengan pengertian tersebut di atas, upaya pelayanan kesehatan saat ini telah berkembang tidak hanya merupakan suatu upaya penyembuhan tetapi sudah menjadi satu kesatuan layanan kesehatan masyarakat yang mencakup upaya peningkatan (*promiotif*), pencegahan (*preventif*), penyembuhan (*kuratif*) dan pemulihan (*rehabilitatif*) yang menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Salah satu keadaan yang tidak sehat adalah *Low Back Pain* yaitu Ischialgia. Ischialgia merupakan nyeri yang terasa sepanjang perjalanan syaraf ischiadikus atau nyeri yang berasal dari gluteal dan menjalar sampai petengahan paha sisi belakang.

Rasa nyeri yang menjalar ini lebih dirasa seperti kesemutan, kebas dan tebal. Ischialgia dapat terjadi karena syaraf ischiadikus mengalami penekanan, penekanan ini bisa terjadi karena adanya factor usia, gaya hidup, jatuh pada posisi duduk atau mengangkat beban relative berat.

Salah satu bentuk upaya pelayanan kesehatan untuk mencapai tingkat derajat kesehatan yang optimal adalah pelayanan fisioterapi.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang di tujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh, sepanjang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanik), pelatihan fungsi dan komunikasi (*Kepmenkes, nomor 1363/menkes/SK/XII/2011*).

Orang yang menjalankan pelayanan fisioterapi disebut fisioterapis. Fisioterapis adalah seseorang yang telah lulus pendidikan fisioterapi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan ruang lingkup pelayanan fisioterapi dan kewajiban mengabdikan kepada seluruh lapisan masyarakat, maka fisioterapi dibagi menjadi :

Fisioterapi Tumbuh Kembang Anak, Fisioterapi Musculoskeletal, Fisioterapi Neuromuscular, Fisioterapi Kardiopulmonal, Fisioterapi Sport, Fisioterapi Kesehatan Wanita, Fisioterapi Kesehatan Masyarakat, Fisioterapi Matra.

Trans Elektrical Nerve Stimulation adalah suatu alat yang mengirimkan rangsangan elektrik bertegangan rendah untuk merangsang saraf-saraf guna mengurangi nyeri baik akut maupun kronik. Dalam proses terapi TENS menggunakan pad elektroda untuk mengalirkan arus listrik tersebut ke tubuh pasien. (Menurut Meryl Roth, yang dikutip oleh Steven L. Wolf, 2009;155).

Modalitas TENS Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Ini Dipilih Untuk Mengurangi Nyeri Pada Kondisi Ischialgia.

Ultra Sound adalah suatu pengobatan dengan menggunakan gelombang suara yang sifatnya longitudinal dan memerlukan media untuk dapat merambat. Media tersebut dapat berupa gel, cream atau air. Pada pengobatan biasanya digunakan frekuensi alat sekitar 1 juta Hz, dimana gelombang suara ini tidak dapat tertangkap oleh telinga manusia, gelombang suara yang dapat ditangkap oleh telinga manusia antara 20 – 20000 Hz. Sedangkan intensitas yang digunakan untuk pengobatan antara 1,2 – 1,5 Watt / Cm² tergantung luasnya area yang diterapi.. (A.A Loedin, Sumber Fisis 67:2011).

Pemilihan Modalitas Ultra Sound Ini Diharapkan Akan Melancarkan Proses Metabolisme Tubuh Dan Mengurangi Penekanan Saraf Ischiadicus Sehingga Nyeri Akan Berkurang.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir ini adalah :

“ Bagaimana keadaan nyeri setelah terapi TENS dan US pada kasus ischialgia sebanyak 3-4x terapi? “

I.3 Tujuan Penulisan

Setelah mengetahui rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kondisi Ischialgia dan problematikanya.
- b. Untuk mengetahui terapi TENS dan manfaatnya..
- c. Untuk mengetahui hasil terapi TENS dan US dapat mengurangi nyeri pada kasus Ischialgia.

I.4 Terminologi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman maka penulis membatasi batasan-batasan penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir pada pembahasan lebih lanjut, maka menurut penulis perlu adanya penjelasan tentang istilah dalam karya tulis ilmiah akhir ini, yaitu:

1. TENS

Suatu alat yang mengirimkan rangsangan elektrik bertegangan rendah untuk merangsang saraf-saraf guna mengurangi nyeri baik akut maupun kronik. Dalam proses terapi TENS menggunakan 2 pasang atau 4 buah pad elektroda untuk mengalirkan arus listrik tersebut ke tubuh pasien. (Lyndron : 112 , 2009).

2. US

Suatu pengobatan dengan menggunakan gelombang suara berfrekuensi tinggi (> 20.000 Hz) yang sifatnya longitudinal dan memerlukan media untuk merambat. Media tersebut dapat berupa minyak, jel, cream atau air. Pada pengobatan biasanya frekuensi alat sekitar 1 juta Hz, dimana gelombang suara ini tidak dapat tertangkap oleh telinga manusia, gelombang suara yang dapat ditangkap oleh telinga manusia antara 20-20000 Hz. Untuk pengobatan intensitas yang digunakan antara 1,2 – 1,5 watt/cm² . (Loedin: 67: 2011).

3. Nyeri

Nyeri adalah suatu mekanisme protektif bagi tubuh, ia timbul bilamana jaringan sedang dirusak, dan menyebabkan seseorang yang merasakannya bereaksi untuk menghilangkan rasa nyeri tersebut. Pada kondisi ischialgia ini nyeri yang ada merupakan nyeri perifer dengan type menjalar. dimana nyeri berasal dari nervus ischiadikus tetapi nyeri dirasakan sepanjang innervasinya. (Hendarsih : 33, 2011).

4. Ischialgia

Ischialgia merupakan nyeri yang terasa sepanjang perjalanan syaraf ischiadikus atau nyeri yang berasal dari lumbosakralis yang menjalar ke gluteal sampai pertengahan paha sisi belakang. (Prof. Darto Satoto, 145:2011).

